

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sesudah peneliti menjelaskan inti dari masalah dan bahasan dengan rinci, maka penulis merumuskan hasil penelitiannya sebagai berikut :

1. Pendidikan karakter di Madrasah Diniyyah Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan berupa pembelajaran dan penerapan yang dilakukan setiap hari supaya peserta didik mempunyai karakter yang baik dan benar. Dari hal tersebut maka dengan berjalannya waktu pendidikan karakter akan masuk pada diri peserta didik tersebut.
2. Adapun pendidikan karakter dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* yang telah diterapkan oleh peserta didik kelas IV di Madrasah Diniyya Nuril Huda Tarub Tawangharjo Grobogan adalah: (a) Peserta didik berdoa ketika memulai pembelajaran, (b) Peserta didik berdoa ketika mengakhiri pembelajaran, (c) Peserta didik mengikuti kegiatan pembacaan Asmaul Husna, (d) Peserta didik bicara baik dan sopan ketika di lingkungan madrasah, (e) Peserta didik membuang sampah pada tempatnya, (f) Peserta didik mengisi infaq madrasah, (g) Peserta didik tidak mengambil barang tanpa izin milik temannya, (h) Peserta didik meminta izin dan mencium tangan orangtuanya, (i) Peserta didik memberi salam dan mencium tangan guru ketika di madrasah, (j) Peserta didik menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi, (k) Peserta didik menunjukkan sikap berbagi kepada teman, (l) Peserta didik bersikap sopan dan ramah terhadap tetangga.<sup>167</sup>
3. Faktor pendukung pelaksanaan implementasi pendidikan karakter Peserta Didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* yaitu faktor lingkungan yang menciptakan suasana mendukung pembelajaran dan guru memberikan motivasi semangat belajar untuk peserta didik. Dukungan dan apresiasi dari pihak guru-guru, Peserta Didik-siswi, maupun masyarakat karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku sopan santun anak. Kemudian faktor penghambat pelaksanaan implementasi

---

<sup>167</sup> Al-Ustādz Umar Bin Ahmad Bārājā, *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I (Cetakan ke-40)*, (Surabaya : Maktabah Muhammad Bin Ahmad Nabhan wa Auladah, 1992).

pendidikan karakter Peserta Didik dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* berupa kurangnya waktu untuk pelajaran akhlak dan terdapat peserta didik yang tidak membawa *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I*. Adapun solusi yang dilakukan guru dengan pembagian waktu agar pembelajaran tetap efektif dan peserta didik yang tidak membawa kitab diharuskan untuk bergabung dengan temannya yang membawa kitab.

## B. Saran-saran

Berlandaskan penemuan dan simpulan yang dilakukan penulis, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang misalnya dapat dijadikan sebagai petunjuk evaluasi. Mengenai saran-saran tersebut adalah:

1. Pihak madrasah memberikan jam tambahan atau jam lebih untuk kegiatan pembelajaran pendidikan karakter dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* sehingga tidak mengurangi jam pembelajaran Akhlak di kelas IV dan pembelajaran menjadi lebih efektif.
2. Pihak madrasah, baik kepala madrasah maupun guru juga harus menunjukkan bentuk implementasi karakter yang terdapat dalam *Kitab Akhlāq Lil Banīn Jilid I* agar lebih mudah dicontoh oleh peserta didik, khususnya saat berada di lingkungan madrasah.
3. Orang tua seharusnya mengamati pendidikan akhlak anak mereka sejak dini, supaya saat tumbuh dewasa nanti anak akan terbiasa untuk melaksanakan nilai-nilai akhlak yang diajarkan oleh Al-Ustādz Umar Bin Ahmad Bārājā dalam kitabnya *Akhlāq Lil Banīn Jilid I*.
4. Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, sebaiknya mengamati pendidikan akhlak anak paling tidak dengan pengajaran ilmu pengetahuan dalam Kegiatan Belajar Mengajar.